

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Wujud potret perbenturan budaya dalam novel Kusut karya Ismet Fanany merupakan kompleksitas aktivitas masyarakat Indonesia yang berada di Amerika. Hal ini dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh tokoh Desna dan yang lainnya yang merupakan masyarakat Indonesia yang mengalami banyak perbedaan budaya yang dikarenakan oleh bedanya pemahaman dan pengetahuan orang Barat dengan orang Indonesia. Dalam novel ini perbenturan dilihat dari proses perubahan kebudayaan unsur hibridisasi, akulturasi dan penetrasi. Wujud perbenturan budaya nampak jelas pada apa yang dialami oleh tokoh Desna ketika ia diajak oleh Ben (suaminya) ke Amerika.

Perbenturan dari segi aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan oleh Ben dan masyarakat Amerika yang tidak sesuai dengan pemahaman Desna dan sebagian masyarakat Indonesia yang tinggal di Amerika. Sedangkan perbedaan pandangan yang dimaksud dalam novel ini adalah pandangan masyarakat Indonesia yang berlebihan terhadap yang namanya bule atau orang-orang berasal dari luar negeri, serta perbedaan pandangan Desna dan Ben terhadap hubungan perkawinan dan kehidupan. Faktor pandangan inilah menjadi salah satu yang mempengaruhi sehingga terjadi perbenturan budaya dalam novel Kusut karya Ismet Fanany, selain itu, perubahan budaya dalam novel ini disebabkan oleh adanya perbedaan pandangan dan kebiasaan aktivitas sehingga perbenturan dalam novel ini diklasifikasikan dari perubahan kebudayaan unsur hibridisasi, perkawinan masyarakat Amerika (Barat) dengan masyarakat

Indonesia. Pertemuan dua budaya ini, memberikan kesimpulan bahwa budaya yang terpengaruh lebih kuat adalah budaya Indonesia atau dengan kata lain, budaya Barat mampu mempengaruhi budaya Indonesia.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

5.2.1 Diharapkan kepada pembaca agar dapat mengambil manfaat yang terdapat dalam Novel Kusut karya Ismet Fanany ini, hal ini menjaga agar novel ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi pembaca dapat mengambil makna pengalaman hidup yang digambarkan pengarang.

5.2.2 Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menganalisis novel ini dari unsur-unsur lain dengan bentuk analisis yang berbeda sebab dalam novel ini banyak mengandung masalah-masalah yang menarik untuk dianalisis, sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya menuangkan bagaimana perbenturan budaya yang terkandung dalam novel Kusut karya Ismet Fanany.